

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. L dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil pengkajian diperoleh data subjektif dan data objektif pada kasus Ny. L adalah gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran dimana terdapat kesamaan antara teori dengan kasus, dimana tanda dan gejala yang ditemukan pada Ny. L, klien mendengar suara yang tidak nyata, dan suara yang didengar berupa bisikan yang menyuruh klien untuk bercakap kotor dan suara-suara yang didengar terkadang berisikan seperti orang sedang marah-marah.
2. Diagnosa utama yang ditemukan penulis pada saat dilakukan pengkajian gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran berdasarkan analisa data yaitu dari data subjektif dan objektif.
3. Intervensi Keperawatan Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada Ny. L terdapat kesamaan antara teori dengan kasus, seperti tujuan umum, tujuan khusus dan kriteria hasil. Klien dapat mengenal halusinasinya, klien dapat mengontrol halusinasinya dan klien dapat memanfaatkan obat dengan benar. Dengan cara mendiskusikan dengan klien tentang halusinasi yang dialaminya meliputi isi, frekuensi, jenis, waktu, dan perasaan saat halusinasi muncul. Selanjutnya adalah dengan cara mengajarkan kepada

klien cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, bercakap-calap dengan orang lain, melaksanakan aktivitas yang terjadwal, mengajarkan klien mengontrol halusinasi dengan minum obat teratur dan benar baik dari jenis dosis dan manfaat.

4. Tindakan keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan penulis selama 4 hari yaitu membantu klien mengenal halusinasinya, mengajarkan klien mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-calap dengan orang lain, melaksanakan aktivitas yang terjadwal, mengajarkan klien mengontrol halusinasi dengan minum obat teratur dan benar.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang dilakukan penulis selama 4 hari yang membantu klien mengenal halusinasinya, mengajarkan klien mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-calap dengan orang lain, melaksanakan aktivitas yang terjadwal, mengajarkan klien mengontrol halusinasi dengan minum obat teratur dan benar.

5.2 Saran

1. Bagi instansi Puskesmas

Bagi perawat di Puskesmas untuk tetap melayani dan menangani klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran secara optimal. Perawat harus terus menjalin komunikasi terapeutik sehingga klien dapat mengungkapkan semua permasalahannya, sehingga tercapainya keberhasilan dalam proses keperawatan.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu mengembangkan atau menjadikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai Asuhan keperawatan pada Ny. L dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

3. Bagi mahasiswa

Dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang optimal dan komperhensif serta bertanggung jawab kepada klien khususnya pada klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.